



**JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 14 POINT
DITEBALKAN DITENGAH-TENGAH DENGAN
PANJANG MAKSIMUM 16 KATA**

Penulis^{1*}, Penulis²,

(Tanpa gelar, Time new roman 12, bold)

1. *Afiliasi.....,*

Email :.....

2. *Afiliasi.....,*

email :.....

[Font Times New Roman 11, italicized]

Hp....(untuk kepentingan korespondensi)

Catatan

Penulis* : Koresponden

Afiliasi sama: ^{1,2,3..}Afiliasi

Abstrak : Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia menggunakan Times New Roman 10 pt, terdiri atas 150-200 kata yang ditulis dalam satu alinea, berisi intisari naskah yang memuat latar belakang, tujuan penelitian, metode singkat, hasil, kesimpulan, dan implikasi hasil penelitian, menggunakan spasi tunggal.

Kata kunci: *Kata kunci dibuat miring sebanyak 3-5 kata atau frase dan dipisahkan menggunakan tanda koma (,) dan dimiringkan, Time New Roman, 10 pt*

Abstract : An abstract is written in English using Times New Roman 10 font, consisting of 150-200 words, in one paragraph, containing the essence of the manuscript containing the background, research objectives, short methods, results, conclusions, and implications of research results, using single spaces.

Key words: *Key words are italicized and written for 3 to 5, divided by a colon (,), Time New Roman, 10 Font.*

PENDAHULUAN *(Time New Roman 11, Bold)*

Pendahuluan harus mencakup latar belakang masalah dalam penelitian yang jelas dan singkat untuk menjelaskan kenapa masalah tersebut perlu dipecahkan/dijelaskan melalui penelitian. Dalam penulisan artikel ini diwajibkan menggunakan kutipan yang terbaru (10 tahun terakhir).

Harus memuat *State of the Art* (kajian review literatur atau penelitian-penelitian sebelumnya secara singkat dengan tujuan menguatkan pernyataan novelty atau signifikansi atau kontribusi ilmiah atau orisinalitas dari artikel ini. Harus ada gap analisis kontribusi kebaruan (*novelty statement*) secara jelas dan eksplisit, atau beda unik penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya. Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Bagian ini berisi juga kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep penelitian. Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Hipotesis penelitian (jika ada) harus dibangun dari konsep teori dan didukung oleh kajian empiris. Di

bagian Pendahuluan memuat maksimal 4 halaman. (*Time new roman 11, spasi 1.15*)

METODE (*Time New Roman 11, Bold*)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pendekatan penelitian yang digunakan dalam membahas permasalahan yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan subyek

penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”. (*Time new roman 11, spasi 1.15*)

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Time New Roman 11, Bold*)

Bagian ini merupakan bagian utama artikel dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab tujuan penulisan artikel; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Jawaban dari permasalahan harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Lebar tabel wajib disesuaikan dengan lebar dimensi penulisan, untuk ukuran gambar bisa disesuaikan dengan tingkat keterbacaan informasi. Tuliskan gambar dan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel pada naskah. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Table 4. Total Umat Katolik di Kalbar

<u>Kabupaten</u>	2010	2011	2012
<u>Sintang</u>	80K org	89K org	93K org
<u>Sanggau</u>	120K org	130K org	136K org
<u>Landak</u>	150K org	157K org	162K org



Source: BPS, 2013



Gambar 1. Contoh keterangan gambar
(*Time New Roman, 11 pt, spasi 1.15*)

KESIMPULAN (*Time New Roman 11, Bold*)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian (*Time New Roman 11, spasi 1.15*).

DAFTAR PUSTAKA (*Time New Roman 11, Bold*)

Sistem kutipan dan rujukan jurnal Edukasi mengikuti gaya APA-7th Edition. Untuk kutipan menggunakan body note dengan mencantumkan nama pengarang, dan tahun terbit. Referensi minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir. Disarankan menggunakan aplikasi *Mendeley* dalam pengutipan. (*Time New Roman, 11 pt, spasi 1.15*)

Contoh Daftar Pustaka:

Contoh Jurnal

Zarkasyi, H. F. (2015) 'Sistim Pendidikan dan Pengkajian Islam di Pesantren dalam Kontek Dinamika Studi Islam Internasional', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 13(3). >>> **versi PRINT**

Zarkasyi, H. F. (2015) 'Sistim Pendidikan dan Pengkajian Islam di Pesantren dalam Kontek Dinamika Studi Islam Internasional', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 13(3). doi: 10.32729/edukasi.v13i3.245. >>> **versi ONLINE pakai DOI**

Zarkasyi, H. F. (2015) 'Sistim Pendidikan dan Pengkajian Islam di Pesantren dalam Kontek Dinamika Studi Islam Internasional', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 13(3). Tersedia pada: <http://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/245/195> (Diakses: 31 January 2019). >>> **versi ONLINE tidak pakai DOI**

- Raub, A. dan Heymann, J. (2014) ‘Constitutional rights to education and their relationship to national policy and school enrolment’, *International Journal of Educational Development*, 39, h. 131–141. doi: 10.1016/j.ijedudev.2014.08.005. >>> **Penulis DUA orang**
- Raub, A., Cassola, A. dan Heymann, J. (2014) ‘Constitutional rights to education and their relationship to national policy and school enrolment’, *International Journal of Educational Development*, 39, h. 131–141. doi: 10.1016/j.ijedudev.2014.08.005. >>>**Penulis TIGA orang**
- Aminrad, Z. *et al.* (2013) ‘Relationship between awareness, knowledge and attitudes towards environmental education among secondary school students in Malaysia’, *World Applied Sciences Journal*, 22(9), h. 1326–1333. doi: 10.5829/idosi.wasj.2013.22.09.275. >>>**Penulis LEBIH DARI TIGA orang**
- ** Pola penulisan nama Author/s untuk referensi** buku, prosiding, tesis/disertasi, skripsi, majalah, koran, internet untuk satu orang, dua orang, tiga orang, dan lebih dari tiga orang, adalah sama dengan penulisan nama pada Jurnal.

Contoh Buku

- Arifin, S. (2010) *Attitudes to Human Rights and Freedom of Religion or Belief in Indonesia*. Jogjakarta: Kanisius.

Contoh Bunga Rampai

- Harary, H. (2017) ‘The Impact of Blasphemy Laws On Human Rights’, dalam Richard, A. (ed.) *Policy Brief on Human Rights*. 3rd edn. Queensland: Human Right Watch.

Contoh Undang-Undang, Peraturan, Kebijakan Pemerintah:

- Indonesia, S. (2003) *UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia.

- Kemendikbud (2016) *Permendikbud nomor 24 tahun 2016, Lampiran nomor 25 tentang KI/KD Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SD, Jakarta*. Indonesia.

Contoh Prosiding

- Marie Larcara (2012) ‘Using quality to guide disruption’, dalam Blessinger, P. and Wankel, C. (eds) *Proceedings of The 2013 International Higher Education Teaching and Learning Association Conference: Exploring Spaces for Learning*. New York, USA.: ProctorU, HETL.

- Mochammad, Y. (2012) ‘Sinergitas Perguruan Tinggi, UKM, Pemda dan Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat’, dalam Dr. Sutiyono et al. (eds) *Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-48 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.

Contoh Tesis

- Mawarni, R. A. D. (2017) *Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Penanaman Budi Perkerti Siswa di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara*. FKIP, Universitas Lampung.

Penda, A. K. (2017) *Peran Mesjid Jogokarian dalam Menyukkseskan Program Literasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Contoh Majalah:

Penda, A. (2017) 'Eksistensi Madrasah antara Tafaqahu Fiddin dan Penguasaan IPTEK.', *Ihklas Beramal*, p. 62.

Contoh Koran

Penda, A. (2016) 'Peran KKG / MGMP dalam Meningkatkan Mutu Guru', *Republika*, January, p. 4.

Contoh Website Internet

Cassar, G. (2017) *Nature is more valuable than you thought. Here are four reasons*, *World Economic Forum*. Available at: Tersedia pada://www.weforum.org/agenda/2017/06/four-reasons-that-nature-is-more-valuable-tan-you-thought/ (Diakses: 31 January 2019).

Catatan: artikel terdiri dari 5000-7000 kata.